BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004). Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan bahwa data-data informasi yang dipakai sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari membaca, memahami buku buku, majalah maupun literatur lainnya. Artinya penulisan dengan kepustakaan murni yaitu menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan. Karena menggunakan pedoman *library reseach*, maka penulis memilih tempat penelitian di Perspustakaan IAIN Kendari, Perpustakaan daerah Sulawesi Tenggara, dan perpustakaan online. Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2020 sampai bulan Agustus 2021.

3.3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan historis dan pendekatan filosofis. Pendekatan historis di sini adalah sejarah hidup Kuntowijoyo. Pendekatan ini ditujukan untuk meneliti kondisi sosial pada masa Kuntowijoyo karena pemikiran tokoh tidak lepas dari pengaruh kondisi sosial sekitarnya. Sedangkan pendekatan filosofis yang dimaksud adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui pemikiran yang terarah mendalam dan mendasar tentang hakikat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada, dengan mempergunakan pola berfikir aliran filsafat alam bentuk analisa sistematik berdasarkan pola berfikir induktif, deduktif, fenomenologis, dan lain-lain. Dan dengan memperhatikan hukum

berfikir (logika). Cara kerja metode ini selalu dihadapkan pada data kualitatif, dimana data yang digunakan berbentuk uraian atau simbol-simbol verbal yang penafsirannya bergantung pada pemakaian dalam kalimat. Penggunaan data di sini untuk memberikan dasar berfikir bukan untuk memberikan hipotesis (Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, 2008).

Pendekatan ini dimaksudkan untuk meneliti kondisi kehidupan Kuntowijoyo dalam kapasitasnya sebagai seorang pemikir yang tentu mengalami tahap-tahap perkembangan pemikiran.

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Menurut (Ali, 2008) data primer adalah informasi yang secara langsung memiliki wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data. Sumber data semacam ini dapat disebut juga dengan sumber data atau informasi dari tangan ke tangan. Sumber data primer yang kemudian penulis gunakan adalah karya-karya pilihan Kuntowijoyo, diantaranya :

a. Kuntowijoyo. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2006.

b. Kuntowijoyo. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1998.

c. Kuntowijoyo. *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017.

d. Kuntowijoyo. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan. 1997.

e. Kuntowijoyo. *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Mizan. 2001.

f. Kuntowijoyo. "*Maklumat Sastra Profetik*" dalam Horison. Mei 2005.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut (Azwar, 2009) data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah buku,

artikel, jurnal yang berkaitan dan memiliki kesamaan makna pada pemikiran Kuntowijoyo, dalam hal ini fokus pada pemikiran ekonomi profetik Kuntowijoyo.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Seperti catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Arikunto, 2006, hal. 188). Langkah yang ditempuh adalah mencari tahu atau mengumpulkan data-data tertulis sesuai bahasan, data diambil dari sumber-sumber tersebut di atas serta notulen, catatan harian dan sebagainya baik sumber tersebut sudah dipublikasikan maupun yang belum atau tidak dipublikasikan.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka dan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut. Dalam hal ini data yang dikumpulkan penulis terkait ekonomi profetik.

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan terhadap pemikiran ekonomi profetik Kuntowijoyo diantaranya:

3.6.1. *Content Analysis*

Setelah data terkumpul, data dipilah-pilah, diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan tema pembahasan yang peneliti angkat. Proses analisis ini dilakukan dengan menggunakan content analisis, yaitu mengungkapkan isi pemikiran dari tokoh yang diteliti (Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, 2008, hal. 68).

Secara teknis, (Muhajir, 2007, hal. 49) content analisis mencakup:

a. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi.

b. Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi.

c. Menggunakan teknik analisis tertentu.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam analisis data adalah dengan mendasarkannya pada prosedur yang ditetapkan (Nawawi & Martini, 2005, hal. 90-91) Hadari Nawawi, yaitu sebagai berkut:

a. Menyeleksi teks (buku, majalah, dokumen) yang akan diselidiki dengan mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut, menetapkan standar isi buku di dalam bidang tersebut dari segi teoritis dan praktisnya.
b. Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diteliti sebagai alat pengumpul data.
c. Menetapkan cara yang ditempuh yaitu dengan meneliti keseluruhan isi buku dan bab per bab.
d. Melakukan pengukuran terhadap teks secara kualitatif, misalnya tentang tema dalam paragraf pesan yang akan disampaikan.
e. Membandingkan hasil berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
f. Mengetengahkan kesimpulan sebagai hasil analisis. Dalam hal ini yang dianalisis adalah pemikiran ekonomi profetik Kuntowijoyo.

3.6.2. Interpretasi

Menurut (Beker & Zubair, Metode Penelitian Filsafat, 2007) interpretasi yaitu cara menyelami isi buku untuk secepat mungkin menangkap isi dan nuansa uraian yang disajikan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis hermeneutik Gadamer, Dengan analisis ini peneliti berusaha untuk menyelami pemikiran Kuntowijoyo kemudian diungkapkan apa adanya dalam bentuk tulisan sesuai dengan sumber data yang ada, baik dengan bahasa sendiri maupun bahasa tokoh tersebut.

Dari sini, setiap data atau informasi yang diperoleh dari masalah demi masalah dibandingkan dengan informasi lain yang ada. Mekanisme tersebut dilakukan secara terus menerus dan bolak-balik, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan kemudian diambil kesimpulan.

3.6.3. Konklusi

Konklusi merupakan hasil suatu proses. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang diperoleh, dan kegiatan menganalisis data yang sudah dilakukan baik melalui analisis isi dan interpretasi pemikiran Kuntowijoyo terkait Ilmu sosial profetik, yang kemudian mendapatkan hasil pemikiran ekonomi profetik Kuntowijoyo.